

**HUBUNGAN ANTARA PELAYANAN KADER  
DENGAN PARTISIPASI IBU-IBU DALAM  
KEGIATAN PADA POSYANDU PERMATA  
BUNDA IX KELURAHAN GUNUNG SARIK  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu Persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



**Oleh**

**ERNAWITA  
NIM. 16005172**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

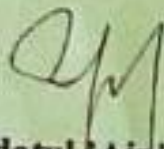
**HUBUNGAN ANTARA PELAYANAN KADER DENGAN PARTISIPASI IBU-  
IBU DALAM KEGIATAN PADA POSYANDU PERMATA BUNDA IX  
KELURAHAN GUNUNG SARIK KOTA PADANG**

Nama : Ernawita  
Nim/Tm : 16005172/2016  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

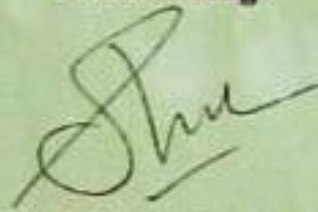
**Disetujui Oleh**

**Ketua Jurusan**



**Dra. Wirdatul Aini, M.Pd**  
NIP. 19610811 198703 2 002

**Pembimbing**



**Dra. Setiawati, M. Si**  
NIP. 19610919 198602 2 002

## PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Pelayanan Kader dengan Partisipasi Ibu-ibu dalam  
kegiatan pada Posyandu Permata Bunda IX Kelurahan Gunung Sarik,  
Kota Padang  
Nama : Ernawita  
NIM/BP : 16005172/2016  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

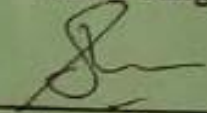
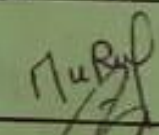
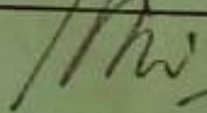
Padang, Agustus 2019

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Setiawati, M.Si.
2. Anggota : Dr. Syur'aini, M.Pd.
3. Anggota : Drs. Wisroni, M.Pd.

1. 
2. 
3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ernawita

NIM/BP : 16005172/2016

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan antara Pelayanan Kader dengan Partisipasi

Ibu-ibu dalam kegiatan pada Posyandu Permata Bunda IX

Kelurahan Gunung Sarik, Kota Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata **dikemudian** hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Ernawita  
NIM. 16005172

## ABSTRAK

**Ernawita : Hubungan antara Pelayanan Kader dengan Partisipasi Ibu-ibu dalam kegiatan pada Posyandu Permata Bunda IX Kelurahan Gunung Sarik, Kota Padang. Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian dilatarbelakangi oleh masih rendahnya partisipasi Ibu-ibu untuk datang ke Posyandu. Hal ini diduga disebabkan oleh rendahnya pelayanan kader. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran pelayanan kader, gambaran partisipasi Ibu-ibu, dan melihat hubungan antara pelayanan kader dengan partisipasi Ibu-ibu dalam kegiatan pada Posyandu Permata Bunda IX Kelurahan Gunung Sarik, Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh Ibu-ibu yang terdaftar sebagai anggota posyandu di Posyandu Permata Bunda IX tahun 2018 berjumlah 96 orang. Sampel diambil 50% yakni 48 orang dengan teknik sampel *areal sampling*. Teknik pengumpulan data adalah angket dan alat yang digunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan *product moment*.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) pelayanan kader dalam kegiatan Posyandu kurang baik, (2) partisipasi ibu-ibu dalam kegiatan Posyandu rendah, dan (3) terdapat hubungan signifikan antara pelayanan kader dengan partisipasi ibu-ibu menurut responden peserta yandu Permata Bunda IX Kelurahan Gunung Sarik. Disarankan kepada, kader posyandu agar meningkatkan pelayanan dalam pelaksanaan kegiatan posyandu dan kepada pimpinan Pokjanal Posyandu Kecamatan Kuranji dalam melakukan pembinaan terhadap kader posyandu agar lebih meningkatkan keahlian dan keterampilan dalam melaksanakan kegiatan posyandu.

**Kata Kunci:** Pelayanan; partisipasi.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ”Hubungan antara Pelayanan Kader dengan Partisipasi Ibu-ibu dalam kegiatan pada Posyandu Permata Bunda IX Kelurahan Gunung Sarik, Kota Padang”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, dorongan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Setiawati, M.Si., selaku Pembimbing Skripsi.
5. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd., dan Ibu Dr. Syur’aini, M.Pd., selaku dosen penguji.
6. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Posyandu Permata Bunda IX Kelurahan Gunung Sarik Kota Padang.
8. Ibu-ibu kader dan ibu bayi dan balita di Posyandu Permata IX.

9. Suami dan anak-anakku tercinta, selaku pemberi semangat dan motivasi terbesar.

10. Rekan-rekan seperjuangan, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP Universitas Negeri Padang yang tak disebutkan satu persatu

Semoga semua bimbingan, arahan, saran dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan skripsi ini, namun jika terdapat kesalahan dan kekurangan, penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca demi kesempurnaannya. Atas kritik dan saran yang diberikan penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2019

Peneliti

## DAFTAR ISI

|                                                         | Halaman     |
|---------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                         | <b>i</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>                           | <b>ii</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                    | <b>iii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                              | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                  | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                               | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                               | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                            | <b>x</b>    |
| <br><b>BAB I. PENDAHULUAN</b>                           |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....                         | 1           |
| B. Identifikasi Masalah.....                            | 6           |
| C. Pembatasan Masalah.....                              | 7           |
| D. Rumusan Masalah .....                                | 7           |
| E. Tujuan Penelitian .....                              | 7           |
| F. Manfaat Penelitian .....                             | 8           |
| G. Defenisi Operasional .....                           | 8           |
| <br><b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>                         |             |
| A. Landasan Teori .....                                 | 11          |
| 1. Posyandu Bagian dari Pendidikan Luar Sekolah .....   | 11          |
| 2. Pelayanan Kader Posyandu .....                       | 17          |
| 3. Partisipasi Ibu dan Balita dalam Posyandu .....      | 25          |
| 4. Hubungan Pelayanan Kader dengan Partisipasi Ibu..... | 34          |
| B. Hipotesis atau Pertanyaan Penelitian.....            | 35          |
| C. Penelitian Relevan .....                             | 35          |
| D. Kerangka Konseptual .....                            | 37          |
| <br><b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>                   |             |
| A. Jenis Penelitian .....                               | 38          |
| B. Populasi dan Sampel Penelitian.....                  | 38          |
| C. Jenis dan Sumber Data.....                           | 40          |

|                                                |           |
|------------------------------------------------|-----------|
| D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....       | 40        |
| E. Instrumen Data.....                         | 41        |
| F. Teknik Analisis Data.....                   | 43        |
| <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |           |
| A. Hasil Penelitian.....                       | 44        |
| B. Pembahasan .....                            | 50        |
| <b>BAB V. PENUTUP</b>                          |           |
| A. Kesimpulan .....                            | 56        |
| B. Saran .....                                 | 57        |
| <b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>                    | <b>58</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                 | <b>60</b> |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                      | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Rekapitulasi Kehadiran Peserta Beberapa Bulan Terakhir Tahun 2018 ..... | 5       |
| 2. Jumlah Populasi Penelitian .....                                        | 39      |
| 3. Jumlah Sampel Penelitian.....                                           | 39      |
| 4. Interpretasi Nilai r .....                                              | 42      |
| 5. Distribusi Frekuensi Pelayanan Kader Posyandu .....                     | 45      |
| 6. Distribusi Frekuensi Partisipasi Ibu dan Balita .....                   | 47      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                            | Halaman |
|---------------------------------------------------|---------|
| 1. Kerangka Konseptual.....                       | 37      |
| 2. Distribusi Skor Variabel Pelayanan Kader ..... | 46      |
| 3. Distribusi Skor Variabel Partisipasi Ibu ..... | 48      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                              | Halaman |
|-------------------------------------------------------|---------|
| 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....                | 60      |
| 2. Instrumen Penelitian .....                         | 61      |
| 3. Rekapitulasi Uji Coba Instrumen.....               | 64      |
| 4. Hasil Uji Coba Instrumen .....                     | 65      |
| 5. Angket Penelitian.....                             | 67      |
| 6. Rekapitulasi Angket.....                           | 70      |
| 7. Pengolahan Data Penelitian .....                   | 72      |
| 8. Rekapitulasi Variabel X.....                       | 74      |
| 9. Rekapitulasi Variabel Y .....                      | 75      |
| 10. Analisis Hubungan Variabel X dan Y .....          | 76      |
| 11. Nilai r Product Moment .....                      | 77      |
| 12. Dokumentasi Penelitian .....                      | 78      |
| 13. Surat Izin Penelitian (FIP-UNP) .....             | 79      |
| 14. Surat Izin dari Kesbangpol.....                   | 80      |
| 15. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian ..... | 81      |
| 16. Sampel Penelitian.....                            | 82      |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan diselenggarakan melalui tiga jalur, yaitu jalur sekolah, jalur luar sekolah dan jalur pendidikan melalui keluarga. Abdulhak & Suprayogi (2012), berpendapat pendidikan nonformal diselenggarakan di luar jalur pendidikan sekolah, baik dilembagakan maupun tidak dilembagakan, yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan. Kehadiran pendidikan nonformal jauh sebelum adanya pendidikan formal.

Pemerintah melalui jalur pendidikan luar sekolah (PLS) belakangan ini aktif mengembangkan berbagai program layanan pendidikan bagi anak usia dini guna mendukung pemerataan dan perluasan layanan pendidikan bagi anak dini usia (0–6 tahun). Berbagai program layanan pendidikan bagi anak usia dini, antara lain melalui Kelompok Bermain (KB), Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Bina Keluarga Balita (BKB), Tempat Penitipan Anak (TPA) dan Satuan PAUD Sejenis (SPS) sebagai upaya pemerataan dan perluasan layanan pendidikan anak usia dini.

Sasaran yang direncanakan untuk mencapai Program PLS adalah (1) menurunkan angka buta aksara latin, angka buta bahasa Indonesia dan buta pengetahuan dasar pada penduduk usia 10-44 tahun, (2) menyediakan pelayanan pendidikan kepada masyarakat yang tidak atau belum sempat memperoleh pendidikan formal termasuk anak usia dini, serta (3) pendidikan berkelanjutan yang berorientasi pada peningkatan keterampilan dan kemampuan kewirausahaan.

Pelayanan kesehatan masyarakat melalui kegiatan Posyandu merupakan salah satu sasaran dari PLS.

Kesehatan sebagai ukuran kualitas hidup yang mendasar manusia merupakan kebutuhan utama yang harus dipenuhi oleh setiap individu. Kesehatan dapat menunjang segala aktivitas untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Untuk hidup yang layak dari sisi kesehatan, pemenuhan kesehatan harus diusahakan oleh setiap individu, keluarga, maupun masyarakat.

Dinkes (2017), menjelaskan sejalan dengan pembangunan nasional 2015-2019, diwujudkan melalui Program Indonesia Sehat. Tiga komponen program Indonesia sehat, yaitu: 1) Paradigma sehat yang diwujudkan melalui revolusi mental masyarakat, 2) Pelayanan kesehatan, dan 3) Jaminan kesehatan Nasional. Pembangunan kesehatan tidak dilakukan sendiri oleh pemerintah di sektor kesehatan dalam mewujudkan masyarakat sehat, tetapi mengikutsertakan peran serta swasta dan masyarakat secara bersama-sama.

Kementrian Kesehatan (2016), berpendapat peran serta aktif masyarakat melalui UKBM dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang semaksimal mungkin. Bentuk UKBM antara lain Pos Kesehatan Desa atau Poskesdes, Pos Pelayanan Terpadu atau Posyandu, dan RW/Desa kelurahan siaga aktif. Kemenkes RI (2018), menyatakan secara kuantitas perkembangan jumlah posyandu sangat menggembirakan. Tahun 1986 awal posyandu diresmikan tercatat jumlah posyandu adalah 25.000 posyandu, tahun 2009 terjadi peningkatan yaitu 266.827 posyandu. Pada tahun 2017, posyandu di Indonesia semakin meningkat dengan jumlah 291.447 posyandu.

Posyandu mempunyai peranan yang sangat besar dan strategis khususnya dibidang kesehatan sebagai sebuah wadah UKBM. Peran kader di sebuah Posyandu sangat dibutuhkan terutama dengan masih banyaknya masalah-masalah kesehatan yang terjadi dalam lingkungan masyarakat. Kader sebagai bagian dari Posyandu harus lebih tahu dan memahami setiap kegiatan yang dilaksanakan sehingga pelaksanaan Posyandu berjalan dengan baik.

Mubarak dan Chayatin (2009), berpendapat bahwa Posyandu sangat ideal diterapkan di Indonesia karena mempunyai nilai strategis dalam mengembangkan sumber daya manusia sejak dini. Pelayanan kesehatan yang diberikan sangat dibutuhkan masyarakat. Salah satu pelayanan Posyandu yaitu Posyandu balita yang berperan dalam memberikan pelayanan bagi kesehatan balita.

Partisipasi hadirnya balita ke Posyandu tidak terlepas dari kerjasama ibu, kader, keluarga, dan seluruh komponen masyarakat yang memberikan dorongan, ajakan, fasilitas, dukungan supaya Balita selalu rutin dilihat pertumbuhan dan perkembangannya. Dengan kata lain, kelancaran dalam posyandu berkaitan erat dengan partisipasi masyarakat khususnya Ibu-ibu yang mempunyai balita.

Notoadmojdo (2012), menyatakan partisipasi masyarakat yaitu keterlibatan elemen masyarakat dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dalam lingkungan masyarakat tersebut. Begitu juga partisipasi ibu dalam kegiatan posyandu adalah keikutsertaan ibu dalam mengikuti kegiatan di Posyandu yang membantu ibu untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan pada anak. Mubarak dan Chayatin (2009), berpendapat Ibu yang mengikuti kegiatan Posyandu akan lebih mengetahui status gizi anaknya karena dapat melihat dan selalu memantau

di buku KMS, selain itu dengan mengikuti kegiatan di Posyandu ibu juga bisa memperoleh penyuluhan kesehatan termasuk penyuluhan mengenai gizi pada balita.

Kegiatan Posyandu dilaksanakan oleh kader-kader kesehatan dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Posyandu tidak terlepas dari peran masyarakat dan manfaatnya berguna bagi masyarakat. Kader kesehatan yang terpilih dalam pelayanan kesehatan telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan dari puskesmas sehingga maksimal dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu. Tahun 2017 di Provinsi Sumatera Barat tercatat Posyandu aktif 5.701 buah. Persentase berdasarkan strata terlihat Posyandu Pratama 2,0 %, Posyandu Madya 22,1 %, dan Posyandu Purnama 52,5%, Posyandu Mandiri 23,3 %. Posyandu Purnama merupakan posyandu terbanyak di Sumatera Barat.

Posyandu di Kelurahan Gunung Sarik ada 10 Posyandu yaitu Posyandu Permata Bunda I sampai dengan Posyandu Permata Bunda X. Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 6 Desember 2018 di Posyandu Permata Bunda IX di Kecamatan Kuranji Kota Padang terlihat partisipasi ibu-ibu untuk datang ke posyandu masih rendah. Studi pendahuluan yang penulis lakukan di bulan Desember terlihat partisipasi ibu-ibu untuk mengunjungi Posyandu setiap tahunnya masih rendah.

Tabel 1. Rekapitulasi Kehadiran Peserta Beberapa Bulan Terakhir Pada Tahun 2018

| No | Bulan     | Jumlah terdaftar | Hadir    | %      |
|----|-----------|------------------|----------|--------|
| 1  | Juli      | 197 orang        | 98 orang | 49,74% |
| 2  | Agustus   | 197 orang        | 98 orang | 49,74% |
| 3  | September | 197 orang        | 97 orang | 49,24% |
| 4  | Oktober   | 197 orang        | 97 orang | 49,24% |
| 5  | November  | 197 orang        | 96 orang | 48,73% |
| 6  | Desember  | 197 orang        | 96 orang | 48,73% |

Tabel 1 menunjukkan, setiap bulannya partisipasi Ibu-ibu bayi dan balita yang hadir dalam kegiatan Posyandu menurun dari 50% yaitu tergolong rendah. Hal ini terlihat dari daftar kehadiran kegiatan yang dilaksanakan di Posyandu Permata Bunda IX selama 6 bulan terakhir pada tahun 2018. Bulan Juli dan Agustus, jumlah ibu balita tercatat sebanyak 197 orang, yang aktif datang ke Posyandu 98 orang (49,74%). Bulan September dan Oktober, jumlah ibu balita yang tercatat 197 orang, yang aktif datang ke Posyandu 97 orang (49,24%). Bulan November dan Desember, jumlah ibu balita yang tercatat 197 orang, yang aktif datang ke Posyandu 96 orang (48,73%). Partisipasi Ibu-ibu untuk datang ke Posyandu Permata Bunda IX menurun setiap bulannya di tahun 2018. Hal ini membuktikan partisipasi Ibu-ibu tergolong rendah atau masih kurang berpartisipasi.

Pelayanan yang diberikan kader Posyandu Permata Bunda IX cukup baik karena sudah memberikan pelayanan minimal. Hasil wawancara dengan beberapa kader menyatakan bahwa kader kurang terampil dalam pelaksanaan kegiatan

Posyandu karena belum mendapat pelatihan dari tenaga kesehatan sehingga sedikit kader yang berperan aktif dalam Posyandu.

Hasil wawancara dengan Ibu Nurmalis sebagai ketua kader Posyandu, pelayanan kesehatan yang sudah dilaksanakan di Posyandu Permata Bunda IX seperti penimbangan balita, imunisasi, dan pemeriksaan kesehatan. Kegiatan pelayanan posyandu oleh kader masih dalam kategori cukup karena masih banyak kegiatan lain yang belum dilaksanakan di Posyandu Permata Bunda IX, antara lain kader dan bidan desa belum memberikan penyuluhan secara mendalam perilaku hidup bersih dan sehat dan sosialisasi pentingnya ASI eksklusif.

Pelayanan kader posyandu selama kegiatan posyandu berkaitan erat dengan partisipasi Ibu-ibu untuk aktif berperan serta dalam kegiatan posyandu. Jika kualitas pelayanan kesehatan Posyandu baik, maka kunjungan Ibu dan Balita juga akan baik dan rutin. Tetapi sebaliknya jika kualitas pelayanan kesehatan Posyandu kurang baik maka kunjungan ibu balita untuk ikut berpartisipasi juga kurang baik. Dari uraian di atas, peneliti telah melakukan penelitian terhadap “Hubungan antara Pelayanan Kader dengan Partisipasi Ibu-ibu dalam kegiatan pada Posyandu Permata Bunda IX Kelurahan Gunung Sarik, Kota Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Rendahnya partisipasi Ibu-ibu pada kegiatan Posyandu dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pelayanan kader Posyandu kurang baik.

2. Fasilitas yang tersedia di Posyandu kurang menunjang terlaksananya kegiatan posyandu yang dilaksanakan oleh kader.
3. Dukungan dari masyarakat sekitar masih rendah.
4. Partisipasi Ibu-ibu ke Posyandu tergolong rendah karena kurangnya dukungan keluarga.

### **C. Pembatasan Masalah**

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan penulis maka penelitian ini dibatasi pada pelayanan kader Posyandu yang kurang baik. Dalam hal ini, peneliti melihat hubungan antara pelayanan kader dengan partisipasi Ibu-ibu dalam kegiatan Posyandu di kelurahan Gunung Sarik kota Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pelayanan kader dengan partisipasi Ibu-ibu dalam kegiatan pada Posyandu Permata Bunda IX Kelurahan Gunung Sarik Kota Padang?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Menggambarkan pelayanan kader pada kegiatan Posyandu Permata Bunda IX Kelurahan Gunung Sarik.
2. Menggambarkan partisipasi Ibu-ibu dalam kegiatan Posyandu di Posyandu Permata Bunda IX Kelurahan Gunung Sarik

3. Melihat hubungan antara pelayanan kader dengan partisipasi Ibu-ibu pada kegiatan Posyandu.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Mengembangkan ilmu pendidikan luar sekolah khususnya yang berkaitan dengan partisipasi belajar atau pemberdayaan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Kader Posyandu**

Diharapkan dapat menjadi masukan kepada kader Posyandu dalam meningkatkan pelayanan pada kegiatan posyandu.

#### **b. Institusi Tempat Penelitian**

Sebagai masukan bagi Pimpinan Pokjanal Posyandu Kecamatan Kuranji dalam melakukan pembinaan Kader posyandu, dan penyusunan program yang akan datang.

## **G. Defenisi Operasional**

### **1. Pelayanan Kader Posyandu**

Natalia & Rika (2014), berpendapat pelayanan berarti melayani suatu jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dengan kata lain pelayanan posyandu berarti memberikan jasa di bidang kesehatan untuk masyarakat baik untuk bayi, balita, ibu hamil, dan lansia. Yuni dan Oktami (2014), menyatakan kegiatan Posyandu dilaksanakan oleh kader-kader kesehatan dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Posyandu tidak terlepas dari peran masyarakat dan manfaatnya

berguna bagi masyarakat. Kader kesehatan yang terpilih dalam pelayanan kesehatan telah memperoleh pendidikan dan pelatihan dari puskesmas sehingga maksimal dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu.

Kader posyandu merupakan pelaksana dan pengelola posyandu yang dipilih dan dilatih dari warga masyarakat. Syaratnya harus mampu, bersedia, ada waktu untuk melaksanakan kegiatan posyandu. Pelayanan yang diberikan kader Posyandu yaitu menimbang bayi dan balita setiap bulannya, memberikan penyuluhan terhadap gizi maupun kesehatan, memberi makanan sehat untuk pertongan gizi, memantau masalah lumpuh layuh, mendeteksi secara dini pertumbuhan dan perkembangan anak, mengidentifikasi penyakit, melakukan pengobatan sederhana dan rujukan terutama untuk diare serta radang paru-paru.

Pelayanan kader pada penelitian ini adalah bagaimana cara kader Posyandu melayani atau membantu masyarakat dalam kegiatan Posyandu di Posyandu Permata Bunda IX Kelurahan Gunung Sarik yang meliputi :

- a. Menyiapkan alat dan bahan (alat penimbangan, KMS, buku, alat ukur lila, dan obat-obatan).
- b. Mengundang dan menggerakkan masyarakat.
- c. Mencatat pendaftaran bayi dan Balita
- d. Menimbang bayi atau balita.
- e. Mencatat data ke dalam register penimbangan.
- f. Menjelaskan data KMS
- g. Memberi nasehat kepada setiap ibu
- h. Memberikan pelayanan gizi.

## 2. Partisipasi Ibu

Marzuki (2012), berpendapat partisipasi menurut PLS yaitu masyarakat berperan serta ikut mendorong kegiatan dan masyarakat membantu kelancaran pelaksanaan program. Selanjutnya menurut Mubarak dan Chayatin (2009), menyatakan partisipasi ibu-ibu dalam kegiatan Posyandu merupakan keterlibatan ibu mengikuti kegiatan Posyandu yang membantu ibu untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan pada anak. Ibu yang mengikuti kegiatan Posyandu akan lebih mengetahui status gizi anaknya karena dapat melihat dan selalu memantau di buku KMS, selain itu dengan mengikuti kegiatan di Posyandu ibu juga bisa memperoleh penyuluhan kesehatan termasuk penyuluhan mengenai gizi pada balita.

Partisipasi ibu pada penelitian ini yaitu keterlibatan ibu-ibu balita pada kegiatan Posyandu dalam hal kehadiran, dan bertanya di Posyandu Permata Bunda IX Kelurahan Gunung Sarik kota Padang yang meliputi:

- a. Hadir tepat waktu
- b. Rutin mengikuti posyandu
- c. Keaktifan bertanya mengenai tumbuh kembang bayi dan Balita
- d. Keaktifan bertanya mengenai Gizi bayi dan Balita
- e. Keaktifan bertanya mengenai Imunisasi yang dibutuhkan bayi dan Balita.